

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Berbasis SAK EMKM dalam Mendukung Efektivitas dan Efisiensi Operasional

Rina Fitriani¹, Aswin Dewanto Hadisumarto², Satria³, Ishak Husin⁴, Marhakim⁵

Info Artikel

Diterima Maret 15, 2026
Revisi Maret 25, 2026
Terbit Maret 30, 2026

Keywords:

Accounting Information Systems
MSMEs
SAK EMKM
Digital Transformation
Financial Statements

ABSTRACT

Digital transformation has shifted MSME operations toward online platforms, yet the integration of these activities into formal accounting systems remains a critical challenge. This study investigates the implementation of Accounting Information Systems (AIS) based on SAK EMKM standards within digital-based MSMEs to evaluate its impact on operational efficiency. Using a mixed-methods approach with a descriptive quantitative focus, data were gathered from 89 MSME owners under BPSDMP Kominfo Bandung through triangulation techniques, including surveys and interviews. The findings reveal that while over 95% of participants successfully utilize digital tools for marketing and payments, most have not integrated these transaction data into structured financial records. Current AIS implementation is predominantly limited to the operational phase rather than the accounting phase, resulting in financial reports that lack compliance with SAK EMKM. The study concludes that bridging the gap between digital adoption and standardized accounting is essential for enhancing business accountability. These results imply that MSMEs require specialized integration models to convert digital transaction data into reliable financial information for strategic decision-making in the competitive digital economy.

Identitas Penulis:

Rina Fitriani¹, Aswin Dewanto Hadisumarto², Satria³, Ishak Husin⁴, Marhakim⁵

Universitas Bani Saleh, Komputerisasi Akuntansi, Indonesia^{1, 4, 5}

Universitas Indonesia, Manajemen, Indonesia²

Universitas Bani Saleh, Sistem Informasi, Indonesia³

Jl. Mayor M. Hasibuan No.68, Margahayu, Kota Bekasi 17113

Email: rina@ubs.ac.id, aswin.hade@ui.ac.id, satria@ubs.ac.id, ishak@ubs.ac.id, marhakim@ubs.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah secara signifikan pola operasional bisnis, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial, *marketplace*, serta sistem pembayaran digital dalam aktivitas pemasaran dan transaksi. Pemanfaatan teknologi tersebut terbukti mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efektivitas pemasaran dan efisiensi operasional UMKM [6].

Dalam perspektif yang lebih luas, perkembangan teknologi berbasis internet juga telah memengaruhi praktik akuntansi modern, khususnya dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan [10]. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berperan sebagai alat operasional, tetapi juga memiliki potensi strategis dalam membentuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang lebih adaptif dan terintegrasi.

UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional dalam Rencana Induk Riset Nasional serta Prioritas Riset Nasional yang menekankan pentingnya transformasi digital sebagai strategi

peningkatan daya saing ekonomi [2][8]. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu mengelola keuangan secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah disusun untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun tetap andal [7]. Meskipun demikian, tingkat implementasi standar ini masih relatif rendah di kalangan pelaku UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana dan belum sesuai standar, sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal untuk pengambilan keputusan [14][3]. Selain itu, rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan sumber daya menjadi faktor utama belum optimalnya penerapan SAK EMKM [15].

Di sisi lain, Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Penerapan SIA terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM [1]. Namun, dalam praktiknya banyak UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual yang tidak terintegrasi, sehingga rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data [11]. Bahkan, penggunaan teknologi digital dalam operasional bisnis sering kali belum diikuti dengan integrasi ke dalam sistem akuntansi, sehingga data transaksi tidak diolah secara optimal dalam siklus akuntansi [9].

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, dan sistem pembayaran elektronik mampu meningkatkan efektivitas pemasaran dan efisiensi operasional UMKM, sebagian besar studi masih memposisikan teknologi sebagai alat operasional semata, bukan sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi. Studi sebelumnya cenderung menitikberatkan pada aspek peningkatan penjualan dan pemasaran digital, tanpa mengkaji bagaimana data transaksi digital tersebut diolah dalam siklus akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

Selain itu, penelitian terkait implementasi SAK EMKM umumnya berfokus pada tingkat pemahaman dan kepatuhan pelaku UMKM terhadap standar akuntansi, namun belum banyak yang mengaitkan integrasi antara teknologi digital dengan sistem pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual antara adopsi teknologi digital dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi [12][5].

Dalam konteks perkembangan Sistem Informasi Akuntansi modern, penelitian ini menempati posisi sebagai kajian integratif yang menghubungkan pemanfaatan teknologi digital dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang bersifat parsial, penelitian ini menempatkan teknologi digital sebagai bagian dari subsistem input dalam SIA yang terhubung dengan proses pengolahan dan output berupa laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menganalisis manfaat teknologi, tetapi juga mengevaluasi kontribusinya terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan [13].

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena tidak hanya menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM, tetapi juga mengkaji integrasi teknologi tersebut dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM, khususnya pada siklus pendapatan dan penerimaan kas. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan perspektif baru bahwa transformasi digital UMKM harus diikuti dengan transformasi dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan terstruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan teknologi digital yang telah digunakan dalam aktivitas bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian Sistem Informasi Akuntansi serta kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan daya saing usaha di era digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* (metode campuran) dengan dominasi kuantitatif deskriptif yang didukung oleh analisis kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi pelaku UMKM terhadap pemanfaatan teknologi digital dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi melalui penyebaran kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperdalam analisis melalui wawancara dan observasi terhadap praktik pencatatan dan pengelolaan keuangan berbasis SAK EMKM [15].

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan secara sistematis yang diawali dengan studi literatur terkait Sistem Informasi Akuntansi, SAK EMKM, serta transformasi digital pada UMKM. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data kuantitatif dan kualitatif, serta penarikan kesimpulan.

Pendekatan ini menekankan pada keterkaitan antar variabel penelitian serta pemahaman fenomena empiris dalam konteks nyata UMKM [1].

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah kerja BPSDMP Kominfo Bandung dengan jumlah sekitar 800 unit usaha yang terdiri dari berbagai sektor seperti kuliner, fashion, dan ritel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas bisnisnya.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 10%, sehingga diperoleh sebanyak 89 responden yang mewakili karakteristik UMKM berbasis digital.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

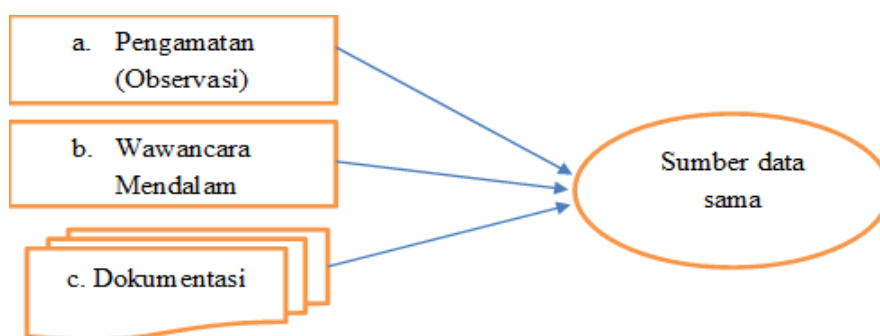
Mengamati secara langsung aktivitas operasional UMKM, khususnya dalam penggunaan teknologi digital dan praktik pencatatan transaksi keuangan.

b. Wawancara

Dilakukan kepada 10 pelaku UMKM untuk menggali informasi mendalam terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi serta kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder berupa catatan keuangan, laporan usaha, serta dokumen pendukung lainnya.



Gambar 1. Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data

d. Kuesioner

Menggunakan skala Likert (1–4) untuk mengukur persepsi responden terhadap pemanfaatan teknologi digital dan dampaknya terhadap operasional serta pencatatan keuangan.

2.4. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pemanfaatan Teknologi Digital (X)

Indikator:

- Penggunaan media sosial
- Penggunaan *marketplace*
- Penggunaan pembayaran digital

2. Efektivitas Operasional (Y1)

Indikator:

- Peningkatan produktivitas
- Efektivitas pemasaran

3. Efisiensi Biaya (Y2)

Indikator:

- Pengurangan biaya promosi
- Pengurangan biaya komunikasi

4. Kualitas Informasi Akuntansi (Y3)

Indikator:

- Ketepatan pencatatan transaksi
- Ketersediaan laporan keuangan
- Kesesuaian dengan SAK EMKM

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan:

1. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk memastikan setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7.
2. Analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase jawaban responden.

Sementara itu, analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan dan penyederhanaan data.
2. *Display* data, yaitu penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu interpretasi terhadap temuan penelitian.

Integrasi kedua pendekatan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pemanfaatan teknologi digital dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM, khususnya dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas. Pendekatan ini memungkinkan analisis tidak hanya berfokus pada hasil pengukuran, tetapi juga pada pemaknaan fenomena yang terjadi di lapangan.

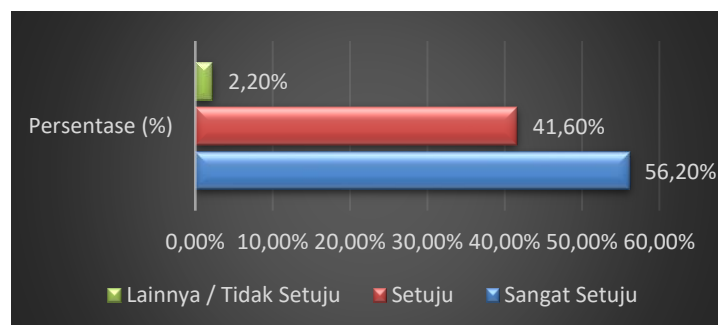
3. HASIL

3.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian instrumen pada laporan penelitian, diperoleh bahwa dari total 26 butir pertanyaan, sebanyak 20 butir dinyatakan valid, sedangkan 6 butir tidak valid sehingga dieliminasi dari analisis. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dalam mengukur variabel penelitian.

Perhitungan Validitas																											
Validitas (Rxy)																											
No	butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	$\sum X$	310	309	308	295	291	292	291	294	295	289	288	275	270	266	278	277	272	266	296	289	297	288	286	292	288	283
	$\sum Y$	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485	7485
	$\sum XY$	27011	28953	26877	25713	25399	25512	25429	25658	25006	25300	25087	24056	23582	23329	24227	24113	23711	23141	25861	25233	23166	22454	22308	22776	22454	22074
a	$n \sum XY$	234957	234411	233829	223703	2209713	2219544	2212323	2232246	2245122	2201100	2182569	2092872	2051634	2029623	2107749	2097831	2062857	2013267	2249607	2195271	2015442	1954368	1940796	1981512	1954368	1920438
b	$\sum X \cdot \sum Y$	2320350	2312855	2305380	2208075	2178135	2185620	2178135	2200590	2208075	2163165	2155680	2068375	2020950	1991010	2008030	2073345	2035920	1991010	2215560	2163165	2223045	2155680	2140710	2185620	2155680	2118255
c	a-b	29607	32046	32919	28956	31578	33924	34188	31656	37047	37935	26889	34497	30684	38613	26919	24486	26937	22257	34347	32106	-207603	-201312	-199914	-204108	-201312	-197817
	$\sum X^2$	1128	1121	1114	1023	999	1006	997	1018	1029	989	976	895	866	848	906	901	878	842	1032	983	1035	978	968	1004	974	947
	$\sum Y^2$	96100	95481	94864	87025	84681	85264	84681	86436	87025	83521	82944	75625	72900	70756	77284	76729	73984	70756	87616	83521	88209	82944	81796	85264	82944	80089
	$n \sum X^2$	98136	97527	96918	89001	86913	87522	86739	88566	89523	86043	84912	77865	75342	73776	78822	78387	76386	73254	89784	85521	90045	85086	84216	87348	84738	82389
d	$n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	2036	2046	2054	1976	2232	2258	2058	2130	2498	2522	1968	2240	2442	3020	1538	1658	2402	2498	2168	2000	1936	2142	2420	2084	1794	2300
	$\sum Y^2$	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491	653491
	$\sum Y^2$	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225	56025225
	$n \sum Y^2$	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717	56863717
e	$n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492	828492
	σ^2	1686809712	1.7E+09	1.7E+09	1.64E+09	1.89E+09	1.87E+09	1.71E+09	1.76E+09	2.07E+09	2.09E+09	1.63E+09	1.86E+09	2.02E+09	2.3E+09	1.27E+09	1.37E+09	1.99E+09	2.07E+09	1.8E+09	1.66E+09	1.52E+09	1.77E+09	2E+09	1.73E+09	1.49E+09	1905531600
	$\sigma^2 \cdot n$	41070.789	41171.53	41251.94	40461.09	43002.26	43251.99	41292.09	42008.19	45492.56	45710.58	40379.11	43079.25	44979.75	50020.45	35696.23	37062.65	44609.84	45492.56	42381.25	40706.07	39091.43	42126.36	44776.68	41552.1	38552.75	43652.3951
	Validitas $r_{xy} = r_{cib}$	0.72088	0.77835	0.798	0.71565	0.73433	0.78433	0.82796	0.75957	0.81435	0.82990	0.66591	0.80078	0.68217	0.77194	0.75411	0.66067	0.60384	0.48924	0.81043	0.78873	-5.32296	-4.77877	-4.46469	-4.9121	-5.22173	-4.53164
	R Tabel (0.05)	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108	0.2108
	R Tabel (0.01)	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748	0.2748
	Valid/drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	drop	drop	drop
Kesimpulan																											
1. butir pertanyaan dari no 1 sampai 20 valid sehingga dapat digunakan untuk pengukuran																											
2. butir pertanyaan dari no 21 sampai 26 tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk pengukuran																											

Gambar 2. Hasil Perhitungan Validitas



Gambar 3. Diagram Bar Pemanfaatan Teknologi Digital (X)

Dalam perspektif Sistem Informasi Akuntansi, teknologi digital tersebut dapat dikategorikan sebagai bagian dari subsistem *input*, yaitu sumber data transaksi yang berasal dari aktivitas penjualan dan interaksi pelanggan.

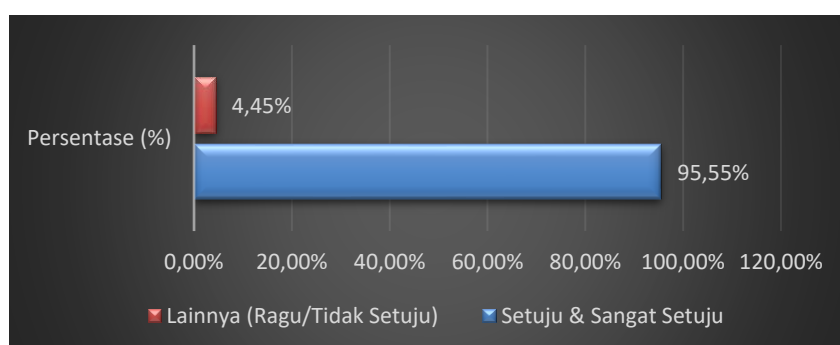
Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dengan sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun data transaksi telah tersedia secara digital, namun belum sepenuhnya diolah dalam siklus akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

3.3. Variabel: Efektivitas Operasional dalam Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital secara signifikan meningkatkan efektivitas operasional UMKM. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat persetujuan responden terhadap indikator peningkatan produktivitas dan efektivitas pemasaran, dimana > 95% responden menyatakan setuju dan sangat setuju.

Tabel 2. Hasil Analisis Efektivitas Operasional (Y1)

Kategori Respon	Persentase (%)	Deskripsi
Setuju & Sangat Setuju	95,55%	Mayoritas responden merasakan peningkatan signifikan pada produktivitas dan efektivitas pemasaran melalui teknologi digital.
Lainnya (Ragu/Tidak Setuju)	4,45%	Menunjukkan dukungan positif terhadap teknologi digital.



Gambar 4. Diagram Bar Efektivitas Operasional (Y1)

Dalam kerangka Sistem Informasi Akuntansi, kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi pada siklus pendapatan (*revenue cycle*), yang meliputi proses promosi, transaksi penjualan, hingga penerimaan pembayaran. Teknologi digital memungkinkan proses ini berjalan lebih cepat, *real-time*, dan terdokumentasi secara elektronik.

Namun demikian, peningkatan aktivitas operasional tersebut belum diikuti dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM [7]. Akibatnya, meskipun volume transaksi meningkat, informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan.

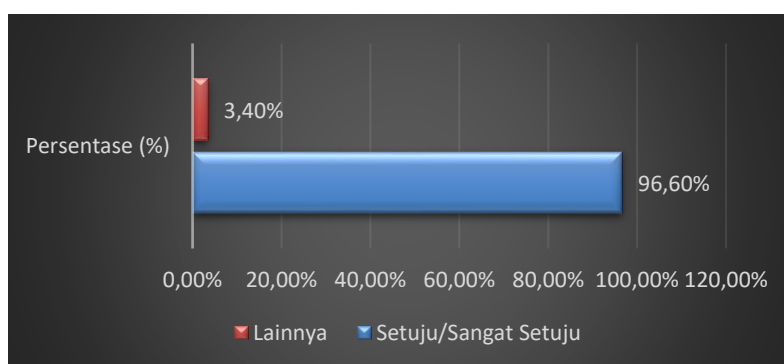
Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kecepatan operasional bisnis dan kualitas sistem pencatatan akuntansi.

3.4. Variabel: Efisiensi Biaya dan Sistem Penerimaan Kas (*Cash Receipt System*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,6% responden menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital mampu menekan biaya komunikasi dan promosi, serta memudahkan dalam memperoleh pelanggan baru.

Tabel 3. Hasil Analisis Efisiensi Biaya (Y2)

Kategori Respon	Persentase (%)	Deskripsi
Setuju/Sangat Setuju	96,60%	Responden menyatakan teknologi digital mampu menekan biaya komunikasi, biaya promosi, dan memudahkan akuisisi pelanggan baru.
Lainnya	3,40%	Responden yang belum merasakan efisiensi biaya secara signifikan melalui penggunaan platform digital.



Gambar 5. Diagram Bar Efisiensi Biaya (Y2)

Dalam perspektif Sistem Informasi Akuntansi, efisiensi ini berkaitan dengan pengelolaan biaya operasional dan sistem penerimaan kas (*cash receipt system*). Penggunaan pembayaran digital memungkinkan proses pencatatan arus kas menjadi lebih cepat dan terdokumentasi.

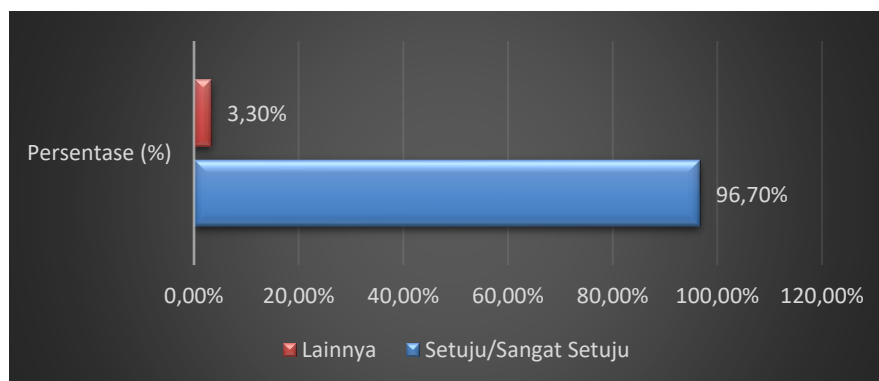
Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan transaksi secara sistematis sesuai standar SAK EMKM [11]. Hal ini menyebabkan data keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat digunakan untuk analisis biaya dan pengendalian keuangan. Dengan kata lain, efisiensi yang diperoleh masih bersifat operasional, belum sepenuhnya tercermin dalam efisiensi berbasis informasi akuntansi.

3.5. Komunikasi Pelanggan dan Kualitas Informasi Akuntansi

Sebanyak 96,7% responden menyatakan bahwa teknologi digital meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, baik melalui media sosial maupun *platform* digital lainnya.

Tabel 4. Hasil Analisis Kualitas Informasi Akuntansi (Y3)

Kategori Respon	Persentase (%)	Deskripsi
Setuju/Sangat Setuju	96,70%	Responden menyatakan teknologi digital meningkatkan kualitas komunikasi dengan pelanggan melalui media sosial dan platform digital.
Lainnya	3,30%	Responden yang belum merasakan dampak signifikan teknologi digital terhadap peningkatan interaksi pelanggan.



Gambar 6. Diagram Bar Kualitas Informasi Akuntansi (Y3)

Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, peningkatan interaksi ini menghasilkan data pelanggan yang potensial untuk diolah menjadi informasi yang bernilai, seperti analisis pola pembelian dan preferensi pelanggan.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa data tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam sistem pencatatan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM masih berada pada tahap digitalisasi operasional, belum mencapai tahap digitalisasi akuntansi [4][12]. Akibatnya, potensi data yang dihasilkan dari interaksi digital belum sepenuhnya dikonversi menjadi informasi keuangan yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan.

3.6. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SAK EMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM pada UMKM masih belum optimal. Meskipun teknologi digital telah digunakan secara luas, integrasi dengan sistem pencatatan akuntansi masih terbatas.

Sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan sederhana dan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam literasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari sistem akuntansi.

Padahal, SAK EMKM menyediakan pedoman yang sederhana dan aplikatif dalam penyusunan laporan keuangan [7]. Jika diintegrasikan dengan teknologi digital, maka UMKM dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan andal [13][5].

3.7. Pembahasan (Analisis dan Kontribusi Sistem Informasi Akuntansi)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah berhasil meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya UMKM, namun belum sepenuhnya dioptimalkan dalam mendukung Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam perspektif ilmiah, hasil ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara adopsi teknologi digital dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM. UMKM telah mengalami transformasi digital pada aspek pemasaran dan operasional, tetapi belum pada aspek pengelolaan informasi keuangan [6][10].

Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa teknologi digital seharusnya tidak hanya diposisikan sebagai alat pemasaran, tetapi sebagai bagian integral dari Sistem Informasi Akuntansi yang mendukung seluruh siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan [13].

Secara praktis, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara teknologi digital dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, transparansi usaha, serta daya saing UMKM di era digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada UMKM telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas operasional, efisiensi biaya, serta kualitas interaksi dengan pelanggan. Namun demikian, pemanfaatan tersebut masih berada pada level operasional dan belum sepenuhnya terintegrasikan dalam Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur dan berbasis standar.

Dari perspektif Sistem Informasi Akuntansi, teknologi digital yang digunakan oleh UMKM—seperti media sosial, *marketplace*, dan sistem pembayaran elektronik. Sebenarnya memiliki potensi besar untuk mendukung siklus akuntansi, khususnya dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan

penyediaan informasi keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM masih belum optimal, terutama dalam hal pengolahan data keuangan yang sistematis dan sesuai standar.

Secara konseptual, **penelitian ini mengungkap adanya kesenjangan antara tingkat adopsi teknologi digital dengan penerapan sistem akuntansi berbasis standar pada UMKM**. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang terjadi belum sepenuhnya diikuti dengan transformasi dalam pengelolaan informasi keuangan. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi digital dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM menjadi kebutuhan strategis yang tidak dapat diabaikan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi digital tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM melalui pengambilan keputusan yang lebih berbasis data. Dengan demikian, UMKM tidak hanya mampu berkembang dari sisi pemasaran, tetapi juga memiliki fondasi pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, penelitian ini memiliki keterbatasan pada pendekatan analisis yang masih bersifat deskriptif dan pada cakupan wilayah penelitian yang terbatas pada satu area tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan kuantitatif inferensial guna menguji hubungan kausal antar variabel, khususnya antara pemanfaatan teknologi digital, efektivitas operasional, efisiensi biaya, dan kualitas informasi akuntansi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model integrasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis SAK EMKM dengan *platform* digital seperti *marketplace* dan sistem pembayaran elektronik, sehingga mampu menghasilkan sistem yang lebih aplikatif dan implementatif bagi UMKM.

Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian pada berbagai sektor dan wilayah yang berbeda guna meningkatkan generalisasi hasil, serta mengkaji peran faktor lain seperti literasi akuntansi, kesiapan teknologi, dan dukungan kebijakan dalam mendorong implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya memperkuat kontribusi teoritis dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi, tetapi juga memberikan solusi praktis yang lebih komprehensif bagi pengembangan UMKM di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada BPSDMP Kominfo Bandung atas dukungan dalam penyediaan data dan akses kepada pelaku UMKM sebagai responden penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada civitas akademika Universitas Bani Saleh dan Universitas Indonesia atas dukungan akademik yang diberikan dalam proses penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- [1] Andari, A. T., Asmoro, W. K., Setianingsih, N. A., dan Fitriani, D. R., "Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Gorontalo Accounting Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 106–114, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj/article/view/3826>
- [2] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), *Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045*. Jakarta: Bappenas, 2017. [Online]. Available: <https://lp2m.umsu.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/RENCANA-INDUK-RISET-NASIONAL-TAHUN-2017-2045.pdf>
- [3] Fadillah, S. dan Natasha, "Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 317–325, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/6201>
- [4] Farina, K. dan Opti, S., "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM," *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 704–713, 2023. doi: <https://doi.org/10.36778/jesy.v6i1.1007>
- [5] Firdhaus, A. dan Akbar, F. S., "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya," *Jurnal Proaksi*, vol. 9, no. 2, pp. 173–187, 2022. doi: <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>

-
- [6] Fitriani, R., Hadisumarto, A. D., Sulistyowati, H. S., dan Ahsanti, S., "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi & Digital Bisnis dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kerja BPSDMP Kominfo Bandung," *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/280/155>
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI, 2018. [Online]. Available: <https://web.iaiglobal.or.id/SAKIAI/Tentang%20SAK%20EMKM>
- [8] Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), *Prioritas Riset Nasional Tahun 2020–2024*. Jakarta: Kemenristek/BRIN, 2020. [Online]. Available: https://bpm.unair.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/jdih_ristekbrin_c6d031d1.pdf
- [9] Mangga, A. R., Azis, F., dan Adriansyah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM," *Jurnal Akuntansi STIE Indonesia*, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.stieindonesia-stikimks.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1778>
- [10] Moll, J. dan Yigitbasioglu, O., "The role of internet-related technologies in shaping accounting," *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, vol. 32, no. 1, pp. 65–99, 2019. doi: <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2016-2693>
- [11] Nurdiansyah, R., Sulaeman, dan Nurodin, I., "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM," *Jurnal Akuntansi'45*, vol. 5, no. 2, pp. 470–478, 2024. [Online]. Available: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/akuntansi45/article/view/755>
- [12] Putri, P. A. Y. dan Endiana, I. D. M., "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 2, pp. 179–189, 2020. doi: <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.2020.179-189>
- [13] Romney, M. B. dan Steinbart, P. J., *Accounting Information Systems*, 15th ed. Hoboken, NJ: Pearson, 2021.
- [14] Sihombing, F. M. dan Mare, R. N. J., "Tantangan Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kalimantan Barat: Kajian Literatur," *Journal of Accounting and Digital Finance*, vol. 5, no. 2, pp. 187–203, 2025. [Online]. Available: <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi/article/view/1810>
- [15] Syifa, N. J., Rahmani, N. A. B., dan Nasution, Y. S. J., "Analisis Penerapan Akuntansi UMKM Berbasis SAK EMKM pada Nyushiin Medan," *Jurnal Ilmiah Global Education*, vol. 6, no. 4, pp. 3048–3060, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/4831>